

Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web di Toko Ayuda Hijab Pringapus

Vava Roekhana Shufa

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No. 605, Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: vava.shufa@gmail.com

Abstract

Ayuda Hijab Pringapus is a Muslim fashion retail store that previously relied on manual paper-based inventory recording without systematic archiving. This approach frequently caused stock discrepancies, errors in monthly recapitulations, and difficulty obtaining accurate data. This study aims to develop a web-based inventory information system incorporating the Last In First Out (LIFO) method to address these operational challenges. The system was developed using the Research and Development (R&D) methodology with PHP programming language, MySQL database, and PHPMyAdmin as the database management interface. The system provides features including incoming goods recording, outgoing goods recording, goods return management, and automatic report generation. System validation was conducted by an internal validator who awarded a total score of 36 out of 40 (90%) and an external validator who awarded a score of 3.7 out of 4.0, both indicating the system is valid and highly valid for deployment. A comparative effectiveness test showed that the new system achieved an effectiveness score of 90% compared to 30% for the manual system, demonstrating a significant improvement in inventory management efficiency at Toko Ayuda Hijab Pringapus.

Keywords: Inventory Information System, LIFO (Last In First Out), Web-based System, PhP, MySql.

Abstrak.

Toko Ayuda Hijab Pringapus merupakan toko ritel busana muslim yang sebelumnya mengandalkan pencatatan persediaan barang secara manual menggunakan kertas tanpa pengarsipan yang sistematis. Metode ini kerap menimbulkan ketidaksesuaian stok, kesalahan pada rekap bulanan, dan sulitnya memperoleh data yang akurat. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang menggunakan metode *Last In First Out* (LIFO) sebagai solusi atas permasalahan operasional tersebut. Sistem dikembangkan dengan metodologi *Research and Development* (R&D) menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan PHPMyAdmin sebagai antarmuka manajemen basis data. Sistem menyediakan fitur pencatatan barang masuk, barang keluar, retur barang, dan pembuatan laporan secara otomatis. Validasi sistem dilakukan oleh validator internal dengan total skor 36 dari 40 (90%) dan validator eksternal dengan skor 3,7 dari 4,0, yang keduanya menunjukkan bahwa sistem dinyatakan valid dan sangat valid untuk digunakan. Uji perbandingan efektivitas menunjukkan sistem baru mencapai tingkat efektivitas 90% dibandingkan 30% pada sistem manual, membuktikan peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan barang yang signifikan di Toko Ayuda Hijab Pringapus.

Kata Kunci: Sistem Informasi Persediaan, LIFO (Last In First Out), Sistem Berbasis Web, PhP, MySql.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi dan pelaku usaha untuk beralih dari sistem pencatatan manual menuju sistem berbasis digital yang lebih efisien dan akurat. Sistem informasi berbasis web menjadi salah

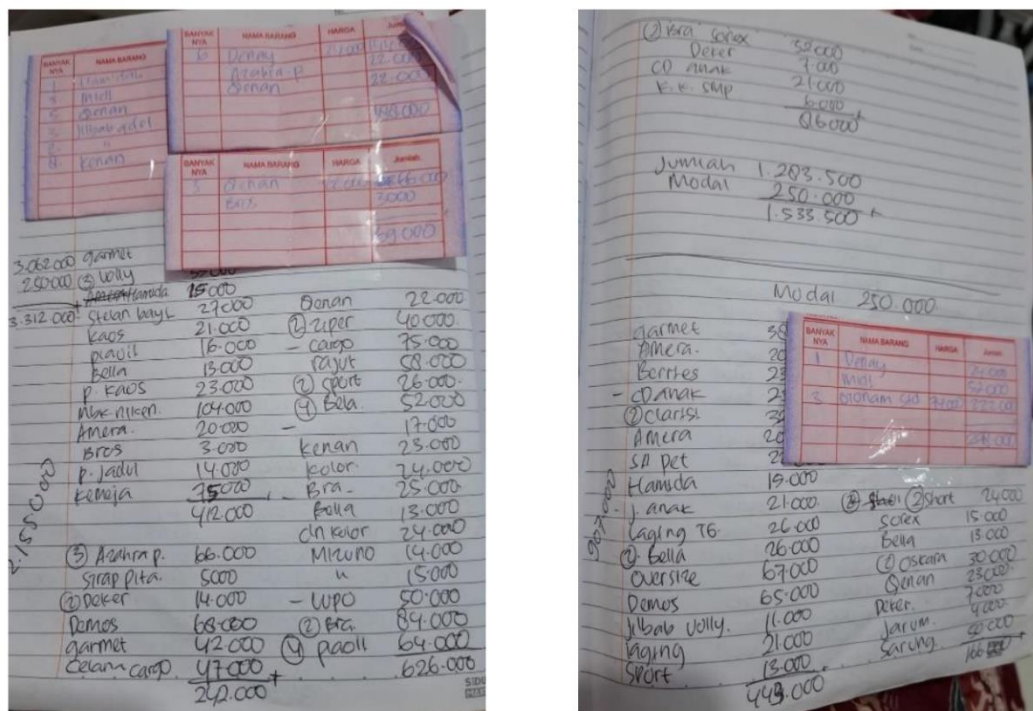
Received: May 17, 2026; Revised: May 31, 2026; Accepted: June 7, 2026; Online Available: 23 June 2026;
Published: 25 June 2026;

* Vava Roekhana Shufa, vava.shufa@gmail.com

satu solusi yang paling efektif dalam menyediakan akses yang cepat, mudah, dan aman terhadap data bisnis di berbagai sektor industri [9]. Salah satu aspek yang sangat membutuhkan dukungan sistem informasi adalah pengelolaan persediaan barang, yang merupakan komponen penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan ritel maupun industri [10].

Toko Ayuda Hijab adalah toko yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam jenis hijab. Tidak hanya hijab saja, toko ini menjual gamis, baju koko, baju anak, baju wanita, aksesoris, dan lain-lain. Munculnya berbagai macam jenis usaha fashion menjadi nilai lebih bagi perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Diperlukan berbagai macam strategi dan kebijakan dalam pengambilan keputusan agar tercipta suatu keputusan yang efektif dan efisien agar dapat bersaing serta memberikan pelayanan kepada customer.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak toko, diketahui bahwa sistem pencatatan persediaan barang yang selama ini digunakan di toko ini adalah masih bersifat manual, yaitu mencatat pada kertas tanpa pengarsipan yang sistematis. Akibatnya, toko belum memiliki basis data yang memadai sebagai media pencatatan yang akurat. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan operasional, antara lain: ketidaksesuaian jumlah stok, kesalahan pada rekap bulanan, serta sulitnya memperoleh informasi persediaan yang valid dan mutakhir.



Gambar 1. Bukti Pencatatan Modal dan Stok Barang

Sumber: Toko Ayuda Hijab

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode LIFO (*Last In First Out*) dalam sistem persediaan berbasis web terbukti efektif meningkatkan akurasi pengelolaan barang serta menggantikan pencatatan manual dengan solusi digital yang lebih efisien [11]. Metode LIFO dipilih dalam penelitian ini karena produk yang dijual di Toko Ayuda Hijab Pringapus tidak memiliki tanggal kadaluarsa, sehingga barang yang terakhir masuk ke gudang dapat diprioritaskan untuk dijual terlebih dahulu tanpa risiko kerusakan stok lama [12]. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) merancang dan mengembangkan sistem informasi persediaan barang berbasis web menggunakan metode LIFO di Toko Ayuda Hijab Pringapus; (2) menguji validitas dan efektivitas sistem yang dikembangkan sebagai pengganti sistem manual yang ada; serta (3) menghasilkan laporan persediaan barang yang akurat dan otomatis untuk mendukung pengambilan keputusan operasional toko.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu perkembangan teknologi yang sangat membantu aktivitas sebuah organisasi. Peran penting itu menunjang kegiatan manajemen dalam pengambilan keputusan, operasional bisnis, serta fungsi strategis yang kompetitif dalam suatu organisasi [9]. Lebih lanjut, sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pengguna [15]. Sistem informasi merupakan sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi juga membantu para manajer untuk meneliti permasalahan, memvisualisasikan pokok-pokok yang kompleks dan menciptakan produk-produk baru. Dapat dikatakan sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan.

Sistem informasi adalah paduan dari berbagai resources baik hardware, software, netware, brainware, dan data. Dalam sistem informasi juga ada input, model, proses, output, penyimpanan dan kontrol, sehingga sistem informasi

dapat digunakan untuk merencanakan, mengolah, mengendalikan serta meracik data dalam suatu organisasi berdasarkan *critical sukses* untuk menentukan keberhasilan perusahaan [5]. Sistem informasi adalah kumpulan alat, teknologi, dan proses yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi untuk mendukung keputusan dan koordinasi dalam suatu organisasi atau individu.

2.2 Persediaan Barang

Persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan kemudian dijual kembali dalam operasional normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk tujuan tertentu [2]. Perusahaan membutuhkan dukungan teknologi berupa sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat penyediaan informasi mengenai kondisi persediaan barang secara akurat dan mutakhir [13]. Pengelolaan persediaan yang tidak terstruktur berpotensi menimbulkan kerugian finansial akibat kelebihan atau kekurangan stok, yang pada gilirannya berdampak pada kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional [8].

2.3 Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO (*Last In First Out*) merupakan pendekatan penilaian persediaan yang menetapkan bahwa barang yang terakhir masuk ke dalam gudang adalah yang pertama kali keluar atau dijual. Metode ini dipandang sebagai harga persediaan akhir dinilai berdasarkan harga perolehan saat pertama kali masuk, sementara barang yang terjual dinilai berdasarkan harga perolehan terbaru [12]. Biasanya metode ini barang masuk tidak harus dijual terlebih dahulu, dan harus disimpan gudang persediaan, sebagai metode tersebut memiliki konsep perhitungan harga persediaan akhir dinilai dengan harga peroleh saat pertama kali masuk. Penerapan metode LIFO dalam sistem informasi persediaan berbasis web terbukti mempercepat proses input, output, dan pembuatan laporan sehingga dapat membantu pengelolaan data barang secara lebih efisien [11]. Metode ini tepat diterapkan pada industri dengan produk yang tidak memiliki masa kadaluarsa, seperti industri fashion, karena tidak mengharuskan penjualan barang lama terlebih dahulu.

2.4 Pemrograman Web

Pemrograman web (*web programming*) dapat diartikan sebagai proses atau cara pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman. Adapun

bahasa pemrograman merupakan bahasa yang digunakan untuk memberikan instruksi kepada komputer sehingga komputer dapat memproses data dan menampilkan informasi sesuai yang dikehendaki oleh pemrogram. Dengan demikian, pemrograman web dapat diartikan sebagai kegiatan pembuatan program atau aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman tertentu sehingga dapat memproses data dan menghasilkan informasi sesuai yang dikehendaki oleh pemilik website [1]. Bahasa pemrograman PHP menjadi pilihan utama dalam pengembangan sistem berbasis web karena bersifat *open-source*, mudah dipelajari, dan didukung oleh ekosistem *framework* yang kaya seperti Laravel yang memungkinkan pengembangan aplikasi web yang lebih terstruktur dan cepat [1].

2.5 Server Web Lokal (XAMPP)

XAMPP adalah perangkat lunak yang paling umum digunakan untuk menjalankan server apache dan melakukan pengembangan web berbasis PHP di lingkungan lokal. XAMPP sebenarnya merupakan gabungan dari beberapa perangkat lunak yang berhubungan dengan server, web, dan pengembangannya. Nama XAMPP secara akronim berasal dari singkatan masing-masing program, yakni X (*Cross Operating System*), A (*Apache*), M (*MySQL*), P (*PHP*), dan P (*Perl*) [6]. Dalam penelitian ini, XAMPP dipilih sebagai lingkungan pengembangan karena kemudahan instalasi dan konfigurasinya, serta kemampuannya menjalankan aplikasi PHP dan MySQL secara bersamaan pada komputer lokal.

2.6 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin merupakan aplikasi antarmuka berbasis web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Melalui PhpMyAdmin, user dapat melakukan perintah Query tanpa harus mengetikkan seperti pada MS DOS. Perintah tersebut misalnya administrasi user dan privileges, export dan import database, manajemen database, manajemen label dan struktur table, dan sebagainya. PhpMyAdmin sangat *user friendly*, sangat mudah untuk digunakan walau pengguna baru (*newbie*) [6]. Penggunaan PHPMyAdmin dalam penelitian ini memungkinkan pengelolaan data persediaan yang lebih mudah, terstruktur, dan dapat diakses melalui antarmuka grafis yang ramah pengguna.

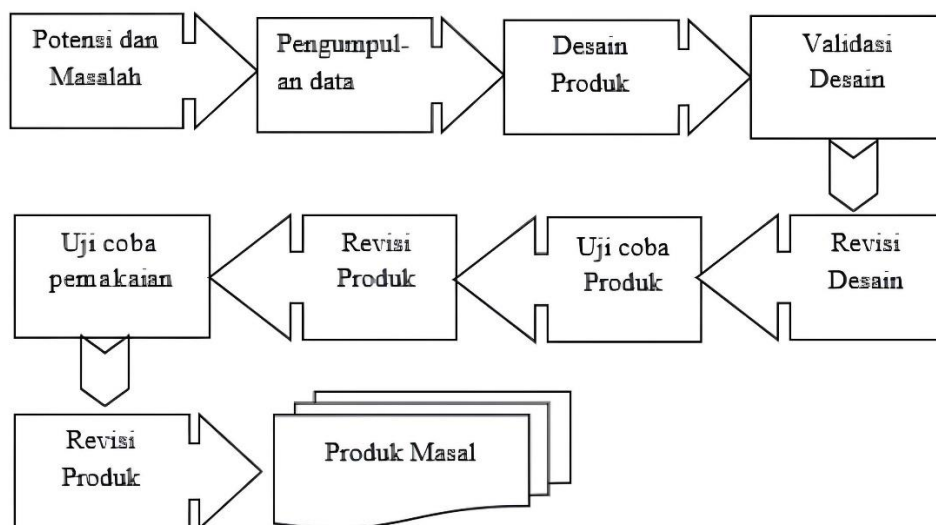
3. METODOLOGI

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Toko Ayuda Hijab Pringapus, sebuah toko ritel busana muslim yang telah beroperasi sejak tahun 2020. Toko ini beralamat di Dusun Kemas, RT: 09/ RW: 05, Kelurahan Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Produk yang dijual meliputi hijab, gamis, baju koko, baju anak, baju wanita, dan aksesoris. Dalam pelayanannya, toko ini mengutamakan efektivitas dan kepuasan pelanggan dengan mengedepankan kualitas bahan.

3.2. Metodologi Pengembangan

Metodologi pengembangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan R&D. Penelitian pengembangan Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut [14]. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu mengembangkan produk dan menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Pendekatan R&D dipilih karena penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk berupa sistem informasi, tetapi juga melakukan validasi terhadap sistem yang dikembangkan untuk memastikan kelayakan penerapannya.



Gambar 2. Langkah-langkah metode R&D

Sumber : Sugiyono 2016

3.3. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti sepuluh tahapan R&D, yang masing-masing tahapan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) **Potensi dan Masalah** : Mengidentifikasi permasalahan pencatatan persediaan manual di Toko Ayuda Hijab melalui observasi dan wawancara.

- 2) Pengumpulan Data : Mengumpulkan data kebutuhan sistem meliputi jenis transaksi, alur barang masuk/keluar, dan format laporan yang dibutuhkan.
- 3) Desain Produk : Merancang desain sistem meliputi perancangan basis data, antarmuka pengguna, dan alur kerja sistem.
- 4) Validasi Desain : Mengajukan desain kepada validator internal (akademisi) untuk penilaian kelayakan awal.
- 5) Revisi Desain : Memperbaiki desain berdasarkan masukan dari validator internal.
- 6) Uji Coba Produk : Menguji sistem kepada kelompok terbatas (pengguna calon) untuk mengevaluasi fungsionalitas.
- 7) Revisi Produk : Memperbaiki sistem berdasarkan hasil uji coba terbatas.
- 8) Uji Coba Pemakaian : Menguji sistem secara menyeluruh di lingkungan nyata Toko Ayuda Hijab.
- 9) Revisi Produk : Melakukan perbaikan akhir berdasarkan hasil uji coba pemakaian.
- 10) Produksi Masal : Sistem dinyatakan siap diimplementasikan secara penuh di Toko Ayuda Hijab Pringapus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Antarmuka Sistem

Berdasarkan hasil pengembangan, sistem informasi persediaan barang berbasis web berhasil dikembangkan dengan fitur-fitur utama yang mencakup manajemen barang masuk, barang keluar, retur barang, manajemen data supplier, serta pembuatan laporan secara otomatis. Berikut adalah tampilan antarmuka utama dari sistem yang dikembangkan.

4.1.1 Tampilan Barang Masuk

Modul barang masuk digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan barang dari supplier. Antarmuka ini menampilkan tabel yang memuat informasi nomor transaksi, tanggal penerimaan, nama supplier, nama barang, jumlah barang yang diterima, serta aksi untuk mengubah atau menghapus data. Sistem secara otomatis memperbarui saldo stok setiap kali terjadi transaksi barang masuk sesuai dengan perhitungan metode LIFO.

No	Tanggal	Supplier	Barang	Jumlah	Aksi
1	17/03/2025	PT Hijab Berkah	pashmina jersey	5	[Edit] [Hapus]
2	17/03/2025	CV Muslimah fashion	pashmina kaos	5	[Edit] [Hapus]
3	17/03/2025	PT Hijab Berkah	pashmina jersey	2	[Edit] [Hapus]
4	17/03/2025	CV Muslimah fashion	Hijab kaos warna hitam	3	[Edit] [Hapus]
5	17/03/2025	PT Hijab Berkah	Sarung Dewasa	2	[Edit] [Hapus]
6	17/03/2025	PT Hijab Berkah	hijab paris	10	[Edit] [Hapus]
7	17/03/2025	cv permata	Hijab bella square	5	[Edit] [Hapus]
8	16/03/2025	cv permata	Baju anak laki-laki	3	[Edit] [Hapus]
9	14/03/2025	PT Hijab Berkah	Pashmina		[Edit] [Hapus]

Gambar 3. Tampilan Modul Barang Masuk

4.1.2 Tampilan Barang Keluar

Modul barang keluar digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan atau pengeluaran barang dari toko. Sistem menampilkan kalkulasi LIFO secara otomatis, dimana harga pokok penjualan dihitung berdasarkan harga perolehan barang yang terakhir masuk. Antarmuka ini memuat tabel berisi nomor transaksi, tanggal, nama barang, jumlah, satuan, nilai LIFO, serta aksi untuk pengelolaan data.

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Aksi
1	17/03/2025	pashmina jersey	2	lusin	[Edit] [Hapus]
2	17/03/2025	Hijab bella square	1	lusin	[Edit] [Hapus]
3	17/03/2025	Hijab kaos warna hitam	1	lusin	[Edit] [Hapus]
4	17/03/2025	pashmina kaos	2	lusin	[Edit] [Hapus]
5	17/03/2025	hijab paris	4	lusin	[Edit] [Hapus]
6	17/03/2025	Sarung Dewasa	1	lusin	[Edit] [Hapus]
7	16/03/2025	Baju anak laki-laki	1	lusin	[Edit] [Hapus]
8	15/03/2025	Hijab umama	1	lusin	[Edit] [Hapus]
9	14/03/2025	Pashmina	2	lusin	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. Tampilan Modul Barang Keluar

4.2 Hasil Validasi Sistem

Validasi Sistem dilakukan oleh dua jenis validator untuk memastikan kelayakan sistem dari dua perspektif yang berbeda: validator internal (akademisi/ahli pakar) dan validator eksternal (pengguna lapangan/calon pengguna). Validator internal menggunakan skala total skor dengan skor maksimal 40, sedangkan validator eksternal menggunakan skala Likert 1-4. Hasil validasi disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Sistem Informasi Persediaan Barang

Aspek Penilaian	Skor Validator Internal	Skor Validator Eksternal	Keterangan
Fungsionalitas Sistem	9 / 10	3,8 / 4,0	Sangat Valid
Kemudahan Penggunaan	9 / 10	3,7 / 4,0	Sangat Valid
Akurasi Data	9 / 10	3,6 / 4,0	Sangat Valid
Tampilan Antarmuka	9 / 10	3,8 / 4,0	Sangat Valid
Total / Rata-rata	36 / 40 (90%)	3,7 / 4,0 (92,5%)	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 1, validator internal memberikan total skor 36 dari 40 (90%), yang berada pada rentang 75,01%-100% sehingga dikategorikan sebagai sangat valid. Validator eksternal memberikan skor rata-rata 3,7 dari 4,0 (92,5%), yang juga masuk dalam kategori sangat valid. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari sisi akademis maupun dari sisi kebutuhan pengguna di lapangan.

4.3 Perbandingan Efektivitas Sistem

Pengujian efektivitas dilakukan dengan membandingkan kinerja sistem lama (manual) dan sistem baru menggunakan instrumen angket dengan skor maksimal 20. Hasil perbandingan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Efektivitas Sistem Lama dan Sistem Baru

Kriteria Penilaian	Sistem Lama	Sistem Baru
Total Skor	6 / 20	18 / 20
Persentase Efektivitas	30%	90%
Kategori	Tidak Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa sistem baru memperoleh total skor 18 dari 20 dengan persentase efektivitas 90%, jauh melampaui sistem lama yang hanya mencapai skor 6 atau 30%. Peningkatan efektivitas sebesar 60 poin persentase ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi persediaan berbasis web dengan metode LIFO secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi

pengelolaan persediaan barang di Toko Ayuda Hijab Pringapus. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian [12] yang menunjukkan bahwa sistem persediaan berbasis LIFO mampu menggantikan metode manual secara efektif, serta sejalan dengan [15] yang membuktikan keunggulan sistem komputerisasi dalam akurasi penentuan harga pokok penjualan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode LIFO Berbasis Web (Studi Kasus di Toko Ayuda Hijab Pringapus), maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sistem pencatatan persediaan manual di Toko Ayuda Hijab Pringapus terbukti tidak efisien karena rentan terhadap kesalahan stok dan tidak mendukung pengarsipan yang sistematis. Sistem informasi persediaan barang berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil mengatasi permasalahan tersebut dengan menghadirkan pencatatan yang akurat dan pengelolaan data yang terstruktur.
- 2) Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dengan antarmuka manajemen PHPMyAdmin, yang memungkinkan penyimpanan data yang akurat, efisien, dan mudah dikelola.
- 3) Sistem menghasilkan laporan yang komprehensif, mencakup laporan data barang, laporan data supplier, laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan retur barang secara otomatis.
- 4) Hasil validasi menunjukkan bahwa sistem dinyatakan valid oleh validator internal dengan skor 36/40 (90%) dan sangat valid oleh validator eksternal dengan skor 3,7/4,0, membuktikan kelayakan sistem untuk diimplementasikan.
- 5) Uji perbandingan efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan dari 30% (sistem manual) menjadi 90% (sistem baru), mengonfirmasi bahwa sistem informasi persediaan berbasis web dengan metode LIFO merupakan solusi yang tepat untuk mendukung pengelolaan persediaan di Toko Ayuda Hijab Pringapus.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Abdulloh, 7 Materi Pemrograman Web untuk Pemula 5: Laravel & MariaDB. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=P4l-EAAAQBAJ>
- [2] B. F. Damanik, R. Meilano, dan T. Wr, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode Waterfall," Jurnal Elektronika, Listrik, dan Teknologi Informasi Terapan, vol. 2, no. 2, 2021. <https://doi.org/10.37338/e.v2i2.153>
- [3] D. Pramana, A. S. Putra, dan I. K. Swardika, "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada UD Dua Putri Bali," Jurnal Sistem dan Informatika, vol. 16, no. 2, hlm. 75–82, 2022. <https://doi.org/10.30864/jsi.v16i2.530>
- [4] F. Fransisca dan R. N. Putri, "Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode R&D," Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi, vol. 1, no. 1, hlm. 72–75, 2019.
- [5] F. Alfriza, "Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen," Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, hlm. 60–69, 2019. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- [6] K. Kurniawan dan S. Fachrurrazi, "Sistem Informasi Kearsipan Berbasis Web pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat," Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, vol. 3, no. 2, hlm. 83–96, 2019. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v3i2.6334>
- [7] M. R. Maulani dan Santoso, "Rancang Bangun Aplikasi Computer Based Test Berbasis Web pada SMPN 1 Katapang," Jurnal Teknik Informatika, vol. 13, no. 2, hlm. 17–22, 2021.
- [8] M. H. Mukhtar, M. Rizki, dan A. Saputra, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO dan LIFO," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, vol. 4, no. 1, hlm. 45–52, 2023.
- [9] N. W. Nasution, M. Nasution, dan S. Sundari, "Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen," Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen, vol. 2, no. 10, hlm. 3369–3376, 2022.
- [10] P. A. Pratama dan R. D. Sika Nila Rakhmah, "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Berbasis Web pada Toko Putra Gresik," Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, vol. 3, no. 2, hlm. 110–118, 2021.

- [11] R. Rahmatuloh, A. F. Kalyana, dan P. P. Kusumah, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Menggunakan Metode LIFO Berbasis Web (Studi Kasus: Distro Insulting Arrogant)," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 16, no. 1, hlm. 17–22, 2024.
- [12] R. A. Rahman dan D. F. Suyatno, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Menggunakan Framework Laravel dan Metode LIFO," *JEISBI: Jurnal Eksplorasi Inovasi Sistem Bisnis dan Informatika*, vol. 3, no. 3, hlm. 77–83, 2022.
- [13] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, N. S. Rahayu, dan A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections Rudi," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 9, no. 1, hlm. 137–142, 2019.
- [14] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- [15] W. Wijayanto dan Parjito, "Komparasi Metode FIFO dan Moving Average pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, vol. 3, no. 2, hlm. 55–62, 2022. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>